

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pergeseran filosofi pengelolaan organisasi entitas bisnis yang sebelumnya didasarkan pada teori keagenan (*agency theory*) dimana tanggung jawab perusahaan yang hanya berorientasi kepada pengelolaan (*agent*) dan pemilik (*principal*), mengalami perubahan pandangan yang didasarkan pada teori *stakeholder* yaitu terdapat perluasan tanggung jawab perusahaan yang didasarkan pada pemikiran bahwa pencapaian tujuan perusahaan sangat berhubungan erat dengan pola (*setting*) lingkungan sosial dimana perusahaan berada (Darwis, 2009). Tanggung jawab sosial diartikan bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab pada tindakan yang mempengaruhi konsumen, masyarakat, dan lingkungan (Ivancevic, 1992 dalam Rosmasita, 2007).

Beberapa penelitian mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan dalam perusahaan manufaktur, diantaranya adalah pada penelitian Sembiring (2005) yang menemukan bahwa *size*, profil, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan pengaruh yang tidak signifikan dalam penelitian Sembiring (2005) adalah profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Penelitian lainnya tentang karakteristik perusahaan seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Anggono dan Jesica (2009) menemukan bahwa profitabilitas

berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005) yang menemukan bukti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain profitabilitas dalam penelitian Anggono dan Jesica (2009) juga menemukan bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap tanggung jawab sosial, sedangkan untuk kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang belum konsisten maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan akan menganalisis karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini menggunakan periode penelitian yang relatif lebih panjang selama dua tahun dan dengan menggabungkan variabel-variabel independen yang ada dalam penelitian Sembiring (2005) dan Anggono dan Jesica(2009).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti ini akan menguji secara empiris **Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: (Studi Empiris padaPerusahaan yang Go Publik dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2011).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan, sebagai berikut:

1. Apakah *size* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profil berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profil berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.
2. Bagi masyarakat akan memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.
3. Bagi praktisi dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting* dan sebagai pertimbangan dalam membuat kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial dan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh *size*, profitabilitas, profil, ukuran dewan komisaris, *leverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan asing perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi mahasiswa dapat sebagai bahan referensi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan mengenai pengertian pengungkapan tanggung jawab sosial, *size*, profitabilitas, *profile*, ukuran dewan komisaris, *leverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, *size* perusahaan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, profitabilitas mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, profil mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, ukuran dewan komisaris mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, *leverage* mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan institusional mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, kepemilikan asing mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, hipotesis dan kerangka konseptual atau model penelitian.

Bab III : METODA PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel & dan teknik pengambil sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; prosedur pengumpulan data; dan teknis analisis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.

Bagian ini membahas statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, serta pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini terdiri dari simpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian mendatang.